

# **BAB I**

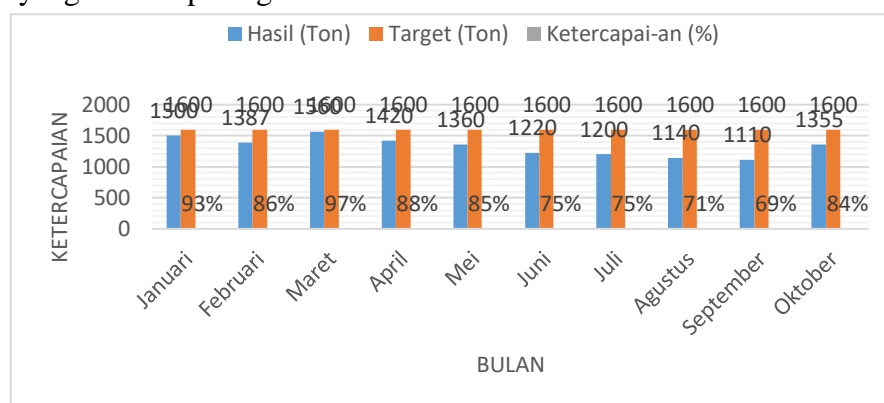
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia atau yang bisa dikenal dengan sebutan SDM yakni ialah satu di antara beberapa faktor produksi yang mempunyai peran penting pada suatu perusahaan disebabkan SDM sendiri mempunyai karakteristik yang begitu spesifik dibandingkan dengan faktor lainnya. Peranan sumber daya manusia dalam pembangunan jangka panjang titik berat pembangunan adalah pembangunan ekonomi dengan pembangunan sumber daya manusia. Agar pembangunan dapat berhasil dengan baik maka diperlukan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kinerja di perusahaan. Meskipun mempunyai sarana dan prasana yang sangat canggih namun jika tak didukung oleh SDM yang memiliki kualitas yang baik sehingga dapat diperkirakan perusahaan kemudian sulit untuk maju dan berkembang.

PT. Benua Indah Tuban ialah satu di antara beberapa perusahaan yang melakukan pergerakan bisnis pada bidang manufaktur melalui upaya untuk menghasilkan produksi clay yang digunakan sebagai bahan dasar pupuk. Pada aktivitas operasional PT. Benua Indah Tuban, karyawan dalam perusahaan berikut kerap melakukan interaksi bersama lingkungan kerja yang sama dengan kondisi yang berubah-ubah, seperti sirkulasi udara yang kurang sesuai, kebisingan mesin, dan lain-lain. Lingkungan kerja mampu berpengaruh pada emosional pekerja, apabila pekerja merasakan perasaan senang pada lingkungan kerja, menyebabkan pekerja itu sendiri kemudian merasakan perasaan betah pada tempat kerja guna melaksanakan kegiatan yang menyebabkan durasi kerja dapat dimanfaatkan dengan

optimal (D. Zaenudin & M. Djamil, 2016). Oleh karena itu untuk mencapai tujuan perusahaan, pekerja menghendaki terdapatnya perhatian pada aspirasi yang diungkapkan oleh pekerja. Sebab pekerja memiliki keterampilan serta kemampuan dan juga pengetahuan yang dipunya, sehingga pekerja juga hendaknya memperoleh fasilitas yang memadai ketika melakukan pekerjaannya. Melalui diperolehnya fasilitas yang baik ketika melakukan pekerjaannya, pekerja kemudian mampu memberi hasil pada perusahaan secara maksimal. Kinerja merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, hal ini dikarenakan aspek kinerja sangat berkaitan dengan kegiatan serta aktivitas yang dilakukan oleh karyawan. Beragam cara yang bisa digunakan oleh perusahaan guna menjadikan pekerjanya dapat mempunyai kinerja yang tinggi, di antaranya ialah melalui melakukan penyediaan atas lingkungan kerja yang nyaman guna bekerja serta supaya pekerja dapat melakukan pekerjaannya secara maksimal (Djamil dan Zaenudin, 2016). Dari hasil *survey* yang telah dilakukan terlihat bahwa ketercapaian target PT. Benua Indah Tuban kinerjanya selama bulan Januari-Oktober 2020 mengalami penurunan, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 1.1 Grafik Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Benua Indah Tuban Tahun 2020

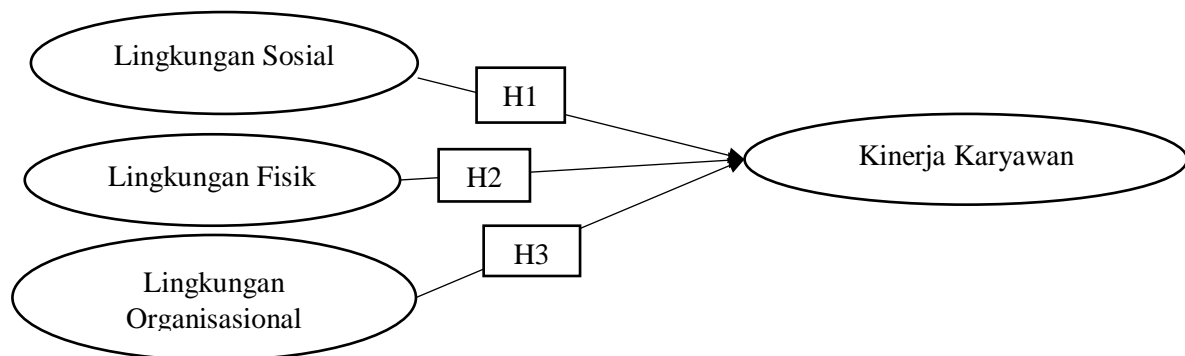
Sumber: Data Sekunder (Data Diolah)

Menurut grafik diatas dapat diamati bahwasanya kinerja karyawan dari bulan ke-bulan mengalami penurunan, dan hanya mengalami peningkatan pada bulan Januari dan Maret. Penurunan kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu gaji, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor-faktor lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan salah satunya adalah dengan memperhatikan faktor lingkungan kerja. Perusahaan selaku tempat kerja harus menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif yang dapat memancing para karyawannya untuk bekerja dengan produktif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuryasin, dkk (2016) lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Pada penelitian Cintia & Gilang (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik dan non fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan Londo, dkk (2016) mengenai pengaruh lingkungan organisasional terhadap kinerja karyawan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan organisasional terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Faktor-faktor lingkungan kerja yang dibahas pada penelitian ini berfokus pada lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan organisasional yang sampai kini belumlah diketahui dan juga dipahami dengan rinci oleh perusahaan serta pekerja pada PT. Benua Indah Tuban. Guna mengetahui pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dapat dianalisis memakai metode *Partial Least Square* (PLS) yang ialah teknik analisis yang dapat dimanfaatkan guna memperlihatkan proyeksi akan hubungan

*linier* antara variabel-variabel pengamatan. Di samping jumlah sampel yang kecil, PLS mempunyai kelebihan yaitu sanggup melakukan penanganan akan model yang kompleks menggunakan *multiple* variabel eksogen yang mempunyai banyak indikator, bisa dimanfaatkan bagi indikator bersifat reflektif ataupun formatif, serta tak mengharuskan data memiliki distribusi yang normal, dan analisis jalur dapat langsung dilakukan dalam sekali uji karena *smartpls* mampu menganalisa grafik *path* sekaligus.

Menurut latar belakang yang sudah dikemukakan maka hubungan antara pengaruh lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan organisasional terhadap kinerja karyawan di PT. Benua Indah Tuban didapatkan kerangka penelitian di bawah ini:



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut dengan latar belakang yang sudah dijabarkan, terdapat rumusan masalah pada penelitian berikut yakni:

1. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap kinerja karyawan?
2. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan fisik terhadap kinerja karyawan?

3. Bagaimana pengaruh faktor lingkungan organisasional terhadap kinerja karyawan?
4. Bagaimana bentuk hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam upaya menghasilkan suatu hasil yang efektif, maka batasan masalah yang dipakai pada penelitian berikut yakni:

1. Faktor-faktor lingkungan yang diteliti dibatasi pada lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan organisasional.
2. Kinerja karyawan yang diteliti dibatasi pada karyawan produksi PT. Benua Indah Tuban.
3. Subjek penelitian dibatasi pada karyawan usia 30-50 tahun.

### **1.4 Asumsi-asumsi**

Adapun asumsi yang dipakai pada penelitian berikut yakni:

1. Adanya faktor lingkungan kerja lain yang tidak memberikan pengaruh pada kinerja karyawan.
2. Seluruh hal yang dinyatakan responden (berwujud jawaban yang diberi pada kuesioner) ialah opini responden yang sebenarnya dengan tidak terdapat sebuah maksud tertentu.
3. Faktor pendidikan sama sehingga tidak mempengaruhi kinerja karyawan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian berikut antara lain yakni:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lingkungan fisik terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor lingkungan organisasional terhadap kinerja karyawan.
4. Menentukan bentuk hubungan variabel lingkungan sosial, lingkungan fisik, dan lingkungan organisasional dengan kinerja karyawan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dibawah berikut yakni:

1. Teoritis

Untuk mengetahui variabel dan indikator yang berpengaruh secara signifikan pada lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Serta menambah pengetahuan teori tentang metode *partial least square* (PLS) serta pengaplikasiannya dengan kenyataan dilapangan.

2. Praktis

Sebagai sumber informasi dan penambahan wawasan terhadap pengaruh faktor-faktor lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada penelitian berikut yakni :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab tersebut menjelaskan tentang latar belakang melaksanakan sebuah penelitian. Di samping hal tersebut juga diberikan penjelasan tentang rumusan masalah serta batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian yang dipakai dalam penelitian pada permasalahan faktor-faktor lingkungan kerja yang memberikan pengaruh pada kinerja karyawan di PT. BENUA INDAH TUBAN.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab tersebut membahas metode yang dipakai pada penelitian serta teori lainnya yang mampu memberikan tunjangan pada pelaksanaan penelitian. Teori itu sendiri akan memberikan penjelasan mengenai konsep pemikiran yang dipakai pada penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab berikut berisikan beberapa langkah pemecahan yang digunakan pada penelitian berikut mencakup tempat serta waktu penelitian, identifikasi juga definisi variabel, *flowchart*, metode pengambilan data dan analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab berikut berisi pengumpulan data, pengolahan dari data yang sudah dihimpun serta melaksanakan analisis, evaluasi data yang sudah dilakukan pengolahannya guna melakukan penyelesaian akan

permasalahan yang dihadapi melalui penggunaan metode *Partial Least Square* (PLS).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab berikut berisi kesimpulan dari penelitian dengan menyeluruh serta beberapa saran yang diberi selaku bahan pertimbangan untuk pihak instansi yang berkaitan.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**